

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia telah mengatur tugas dan kedudukan dosen pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009. Definisi tentang dosen disampaikan pada pasal 1 ayat 1, dimana dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama dosen tersebut biasa disebut dengan tridharma perguruan tinggi. Kinerja dosen diukur berdasarkan Beban Kinerja Dosen (BKD) yang mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan pengabdian pada masyarakat dan melakukan tugas tambahan [1]. BKD sepadan dengan 12 satuan kredit semester (SKS) dan sebanyak – banyaknya 16 SKS. Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk dapat menentukan prestasi seseorang, haruslah dilakukan penilaian kinerja.

Universitas Telkom sebagai suatu institusi perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang dosen. Upaya yang dilakukan untuk menegakkan penilaian BKD di lingkungan Universitas Telkom adalah dengan diterbitkannya Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor KR. 108/SDM03/WR.2.0.0/2014 tentang Sistem Kinerja Institusi Universitas Telkom yang melekat kepada setiap dosen di lingkungan Universitas Telkom dan efektif diberlakukan mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2014-2015.

Keputusan Rektor tersebut digunakan sebagai standar pengukuran beban kerja pegawai, baik untuk dosen dan non dosen yang ditentukan sesuai dengan komponen yang sesuai. Meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian masyarakat, bidang penunjang dan pengembangan organisasi, kewajiban khusus profesor, dan penghargaan institusi. Proporsi BKD diatur sesuai

dengan tingkat pendidikan dan/Jabatan Fungsional Akademik (JFA). Setiap komponen kerja dosen wajib dipenuhi berdasarkan standar minimal dari tabel acuan proporsi kerja dosen. Adapun, dosen dengan tugas tambahan (berjabatan struktural) memiliki komponen kerja yang terkonsentrasi pada penunjang dan pengembangan organisasi.

Penetapan kontrak BKD dilakukan secara berjenjang, dimulai dengan pengajuan kontrak BKD oleh setiap dosen sesuai dengan *form* yang telah disediakan dan akan dievaluasi oleh Ketua Program Studi (Kaprodi). Setelah Kaprodi melakukan evaluasi, selanjutnya kontrak BKD akan disahkan oleh dekan. Setiap dosen diwajibkan untuk membuat kontrak BKD setiap awal semester dan akan diukur pencapaiannya pada akhir semester.

Untuk mendukung pelaporan pencapaian kontrak BKD, Universitas Telkom mengembangkan aplikasi BKD yang diintegrasikan dengan igracias sehingga Dosen dapat melihat pencapaian kinerjanya diakhir semester. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam menentukan kinerja seorang Dosen sesuai dengan Kontrak BKD adalah

Tabel 1-1 Komponen Penilaian

KOMPONEN	PENILAI
Pendidikan dan Pengajaran	LAK Fakultas
Penelitian	Direktorat PPM Univ
Pengabdian Masyarakat	Direktorat PPM Univ
Penunjang	Unit SDM Fakultas
Penghargaan Institusi	Unit SDM Fakultas

Selama masa implementasi pengukuran kinerja dosen melalui kontrak BKD, Kaprodi sebagai evaluator kontrak BKD tidak terlibat secara langsung dalam memberikan penilaian terhadap pencapaian kontrak BKD dosen dibawahnya. Penilai kontrak BKD disesuaikan dengan komponen yang dinilai dan melibatkan unit-unit diluar program

studi. Kesulitan paling utama yang dialami oleh Kaprodi adalah tidak adanya *tools* untuk memantau pencapaian kontrak BKD dosen, sehingga kaprodi tidak memiliki kemampuan untuk memberikan pembinaan kepada dosen yang tidak dapat memenuhi kontrak BKD. Kaprodi seharusnya memiliki kemampuan untuk memantau pencapaian kontrak BKD setiap dosen sehingga hasil yang didapatkan oleh dosen akan sesuai dengan kontrak yang telah ditulisnya sendiri, serta kualitas pengembangan institusi melalui tridharma perguruan tinggi akan terjamin dan terpantau secara obyektif.

Oleh karena itu, diperlukan suatu aplikasi yang dapat *memonitoring* serta memantau pencapaian Kontrak BKD setiap dosen secara optimal, sehingga kaprodi bisa memantau setiap saat perkembangan yang terjadi pada kinerja Dosen di Universitas Telkom dan membantu menunjang kinerja setiap Dosen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana menyediakan *tools* yang dapat digunakan oleh Kaprodi sehingga dapat memantau pencapaian kontrak beban kinerja setiap dosen.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai untuk menyelesaikan rumusan masalah diatas adalah membuat sebuah aplikasi berbasis *web* sebagai *tools* untuk membantu menetapkan kontrak beban kinerja yang proporsional, sesuai dengan tingkat pendidikan dan atau JFA seorang dosen, serta dapat digunakan untuk memantau pencapaian BKD dosen oleh Kaprodi sehingga dapat melakukan pembinaan yang tepat sesuai dengan pencapaian kontrak BKD seorang dosen.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari aplikasi ini adalah:

1. Aturan penetapan BKD mengacu kepada KR 108 Sistem Kinerja Institusi Tel U_0001.

2. Aplikasi yang dibangun belum terintegrasi dengan igracias.
3. Pembahasan mengenai penginputan data akan fokus pada bidang pengajaran.
4. Dekan tidak berperan sebagai pengguna aplikasi
5. Aplikasi akan diuji coba dilingkungan program studi D3 Manajemen Informatika Universitas Telkom.

1.5 Definisi Operasional

Aplikasi Penetapan Kontrak Beban Kinerja Dosen di Universitas Telkom merupakan sebuah aplikasi berbasis *web* dikarenakan *website* mudah dirancang, mudah digunakan, dapat diakses dimana saja dan dapat membantu mengintegrasikan data yang ada dengan baik. Aplikasi ini dirancang dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP). Pengguna aplikasi ini adalah dosen, kaprodi, asesor, pimpinan (Dekan). Pengoperasian aplikasi penetapan beban kinerja dosen dilakukan oleh *user* yang sudah terdaftar. Aplikasi menyediakan fitur untuk mengisi, mengubah, menghapus, dan mencari data kontrak BKD yang diisi oleh setiap dosen dalam 4 komponen, yaitu: pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penunjang. Kontrak BKD yang telah diisi pada awal semester oleh dosen akan dievaluasi oleh Kaprodi dan selanjutnya disahkan oleh dekan dan dinilai pada akhir semester.

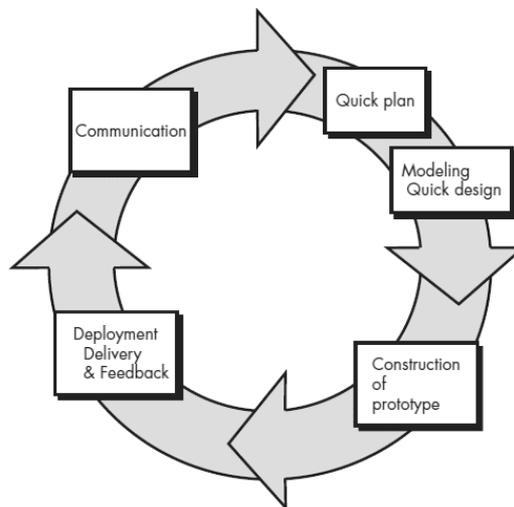
Manfaat dari Aplikasi Penetapan Kontrak Beban Kinerja Dosen di Universitas Telkom yaitu: memudahkan dalam memanipulasi (mengisi, mengubah, menghapus, dan mencari) data BKD oleh dosen, serta utamanya sebagai media untuk memantau pencapaian kontrak BKD oleh dosen dan Kaprodi melalui *dashboard*.

1.6 Metode Pengerjaan

Model *Prototype* (*Prototyping Model*) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototipe agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program *prototipe* biasanya merupakan program yang belum jadi. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga

tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Program *prototype* ini dievaluasi oleh pelanggan atau *user* sampai ditemukan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau *user* [2] .

Metode pengerjaan yang digunakan dalam membangun Aplikasi Penetapan Kontrak Beban Kinerja Dosen adalah *Prototype*. Alasan mengapa penulis memakai metode *prototype* ini adalah karena metode ini cukup efektif dalam mendapatkan kebutuhan dan jarak yang dekat dengan studi kasus. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilalui pada pembangunan aplikasi:



Gambar 1- 1 Metode Prototipe [3]

Proses *prototype modeling* akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini mengidentifikasi kebutuhan data yang diperlukan untuk membangun aplikasi penetapan kontrak beban kinerja dosen di Universitas Telkom. Proses identifikasi kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami oleh *user*. Dalam pengumpulan kebutuhan dalam tahap pertama, melakukan wawancara kepada dosen dan kaprodi. Adapun data yang akan diolah adalah data dosen, data matakuliah, dan data pelaporan kontrak BKD yang nantinya akan menghasilkan data berupa hasil pencapaian realisasi kontrak BKD.

2. Desain

Mendesain adalah tahap dimana sebuah proses yang fokus kepada pembuatan rancangan aplikasi, termasuk membuat *flowmap* diagram aplikasi, *Use Case*, ERD serta *mockup* dari sistem yang akan dibuat.

3. Pembangunan Prototyping

Setelah desain dibuat dan dianggap layak untuk dilanjutkan, maka aktifitas selanjutnya adalah membuat *prototipe* dari aplikasi. *Prototipe* adalah *sample* dari keseluruhan aplikasi yang sedang dibuat. *Prototipe* ini mengadopsi fungsi – fungsi utama dari aplikasi itu sendiri, namun masih sebatas pengembangan dan dalam tahap pengujian.

4. Pengkodekan Sistem

Setelah perancangan sistem telah diterima, tahapan selanjutnya adalah menerjemahkan sistem kedalam bentuk Bahasa pemrograman php dan basis data menggunakan MySQL.

5. Menguji Sistem

Setelah program yang dibuat telah selesai, maka program tersebut harus diuji untuk untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan Aplikasi Penetapan Kontrak Beban Kinerja Dosen.

Tabel 1-2 Jadwal Pengerjaan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pengerjaan																								
		Des_16	Jan_16	Feb_16	Mar_16	Apr_16	Mei_16	Jun_16	Jul_16	Agt_16	Sept_16				Okt_2016				Nov_2016				Des_2016			
											1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1	Identifikasi Kebutuhan	■	■	■	■																					
2	Desain				■	■																				
3	Pembangunan Prototipe						■	■	■																	
4	Pengkodean Sistem							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pengujian Sistem											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■